STRATEGI PANTI ASUHAN AL-HAKIM PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN DALAM MEMOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN

Oleh:
Abdul Karim Khoirul Huda
NIM. 19204010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	; Abdul Karim Khoirul Huda
NIM	: 19204010004
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	; *Pendidikan Agama Islam*

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Juni 2021
Saya yang menyatakan,

Abdul Karim Khoirul Huda
NIM. 19204010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	; Abdul Karim Khoirul Huda
NIM	: 19204010004
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	; Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2021
Saya yang menyatakan,

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 9520BAJX282186082

Abdul Karim Khoirul Huda
NIM. 19204010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2287/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PANTI ASUHAN AL-HAKIM PAKEMBINANGUN PAKEM SLEMAN DALAM MEMOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL KARIM KHOIRUL HUDA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010004
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61277abe0dfb5

Penguji I

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61285c8e760a4

Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6125c613d444e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612c7d366a91d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI PANTI ASUHAN AL-HAKIM PAKEMBINANGUN PAKEM SLEMAN DALAM MEMOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN

Nama : Abdul Karim Khoirul Huda

NIM : 19204010004

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ( )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ( )

Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 5 Agustus 2021

Hasil : A- (92)

IPK : 3,83

Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI PANTI ASUHAN AL-HAKIM PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN DALAM MEMOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN

Yang ditulis oleh:

Nama	; Abdul Karim Khoirul Huda
NIM	: 19204010004
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	; Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Juni 2021
Pembimbing,

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Menghafal Al-Qur'an Bukanlah Kegiatan Yang Sia-Sia Meskipun Membutuhkan Waktu Lama, Sebab Hal Tersebut Merupakan Bentuk Ibadah Dan Proses Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Abdul Karim Khoirul Huda, NIM 19204010004, Strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an. Tesis : Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Program hafalan Al-Qur'an di panti asuhan Al-Hakim tidak sepenuhnya berjalan lancar dikarenakan latar belakang anak asuhnya yang beragam dan tingkat motivasi belajar anak-anak yang tidak sama besarnya. Terdapat anak yang tidak mau sekolah dan ingin menghafal Al-Qur'an saja. Ada juga anak yang inginnya sekolah tetapi tidak mau menghafal Al-Qur'an, hal tersebut karena minat dan motivasi belajar yang dimiliki anak-anak masih rendah.

Penelitian ini bertujuan : (1) Menjelaskan pentingnya motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. (2) Mendeskripsikan strategi panti asuhan Al-Hakim dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an. (3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat di panti asuhan Al-Hakim dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui wawanvara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisi data menggunakan uji *credebility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Terdapat tiga kesimpulan dalam penelitian ini sebagaimana rumusan masalah yang diangkat yaitu: (1) Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah penting bagi santri, karena dengan adanya motivasi yang dimiliki santri, maka kegiatan menghafal Al-Qur'an bukan lagi suatu beban atau keterpaksaan yang harus dijalani santri. Ketika santri memiliki motivasi yang baik maka kualitas hafalan Al-Qur'an yang dihasilkan akan semakin baik, menjalani hafalan dengan lebih ikhlas, target hafalan akan tercapai, dan lebih bersemangat untuk menambah hafalan demi meraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (2) Strategi-strategi yang digunakan panti asuhan Al-Hakim adalah menghadirkan suasana yang manarik dan menyenangkan, menyusun tujuan dan diinformasikan kepada seluruh anggota, memberitahu santri mengenai hasil yang diraih, pemberian hadiah dan hukuman, memperhatikan keadaan setiap anggota, dan pembentukan *halaqoh*. Melalui pembentukan *halaqoh*, panti asuhan Al-Hakim memberikan wewenang kepada pengampu untuk mencari cara meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. (3) Faktor pendukung dalam memotivasi santri agar giat menghafal Al-Qur'an diantaranya karena ada bantuan dana dari donatur, bantuan dari santri aliyah yang ikut mengajar, motivasi bawaan santri, dan teman sebaya. Faktor penghambat yaitu latar belakang atau minat santri, kurangnya sumber daya manusia, lingkungan, dan biaya yang gratis.

Kata Kunci: Strategi, Motivasi, Menghafal Al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Abdul Karim Khoirul Huda, NIM 19204010004, Strategy of Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Orphanages in Motivating Santri to Memorize the Qur'an. Thesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The Al-Qur'an memorization program at the Al-Hakim orphanage was not fully implemented well due to the diverse backgrounds of the foster children and the different levels of learning motivation of the children. There are children who do not want to go to school and just want to memorize the Qur'an. There are also children who want to go to school but do not want to memorize the Qur'an, this is because their interest and motivation to learn is still low.

This study aims to: (1) Explain the importance of students motivation in memorizing the Qur'an. (2) Describe the strategy of the Al-Hakim orphanage in motivating students to memorize the Qur'an. (3) Knowing the supporting and inhibiting factors at the Al-Hakim Orphanage in motivating students to memorize the Qur'an.

The type of research used in this research is field research using qualitative research methods. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The process of data analysis through data reduction, data display, and conclusions. Data analysis used credibility test (validity interval), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity).

There are three conclusions in this study as the formulation of the problem raised, namely: (1) Motivation in memorizing the Qur'an is very important for students, because with the motivation of students, the activity of memorizing the Qur'an is no longer a burden and compulsion that must be endured by students. When students have good motivation, the quality of memorizing the Qur'an produced will be better, undergo memorization more sincerely, memorize targets will be achieved, and be more enthusiastic to add memorization in order to achieve predetermined goals. (2) The strategies used by the Al-Hakim orphanage are to present an interesting and fun atmosphere, set goals and be informed to all members, inform students about the results achieved, give prizes and punishments, pay attention to the condition of each member, and form halaqoh. Through the formation of halaqoh, the Al-Hakim orphanage gives authority to educators to find ways to increase students motivation in memorizing the Qur'an. Supporting factors in motivating students to be active in memorizing the Qur'an include grants from donors, assistance from aliyah students who teach, peers and the students innate motivation. The inhibiting factors are the background or interest of the santri, the lack of human resources, the environment, and free fees.

Keywords: Strategy, Motivation, Memorizing Al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasakan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

اِ ي = ī

أُو = ū

Contoh:

رَسُوْلُ اللهِ ditulis : Rasūlullalāhi

مَقَا صِدُالشَّرِيْعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta’addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta’marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalah bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كر امة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā*

c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah, kasrah, d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	*A*
ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
ُ	Ḍammah	Ditulis	*U*

E. Volak Panjang

Fatḥah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : *jāhiliyah*
Fatḥah+ ya’ mati	تنسى	Ditulis	Ā : *Tansā*
Kasrah+ ya’ mati	كر يم	Ditulis	T : *Karīm*
Ḍammah + wawu mati	فر و ض	Ditulis	Ū : *Furūḍ*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	*Ai :“Bainakum”*
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	*Au :“Qaul”*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*A’antum*
أعدت	Ditulis	*U’iddat*

لئن شكر تم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	*Al- Qur'ān*
القياش	Ditulis	*Al-Qiyās*

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	*As-Samā'*
الشمس	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*Żawi al- Furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as- Sunnah*

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الْرَّحْمٰنِ الْرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an.*

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang dengan sabar dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama jalannya studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Segenap Dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan dan kearifan kepada penulis.
7. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Kepada Pimpinan Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman, yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Pengasuh panti asuhan Al-Hakim, penanggung jawab kegiatan hafalan Al-Qur'an, serta para pengampu halaqoh dan pengurus lainnya yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian strategi memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an dan wawancara.
10. Santri-santri atau anak asuh di panti asuhan Al-Hakim, atas kesediaannya menerima kehadiran peneliti dan menjadi responden dalam penelitian.
11. Orang tua tercinta, Ayahanda Sukirno dan Ibunda Yuliswati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
12. Seluruh teman kelas A1 PAI Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019, yang selalu bersama meskipun pandemi dan selalu memberikan dukungan serta semangat.
13. Kepada teman-teman kontrakan Gito Priyono yang selalu ada setiap hari serta selalu memberikan semangat selama kuliah dan sampai pengerjaan tesis.
14. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Aamiin yaaRobbal alamiin*. Penulis juga menghaturkan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

Penulis

Abdul Karim Khoirul Huda, S.Pd.
NIM. 19204010004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
PEDOMAN TRASLITERASI ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULAN **1**
A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 6
C. Tujuan penelitian 7
D. Manfaat penelitian 7
E. Kajian pustaka 8
F. Metode penelitian 12
G. Sistematika pembahasan 18
BAB II LANDASAN TEORI **20**
A. Motivasi 20
B. Menghafal Al-Qur'an 39
C. Strategi panti asuhan dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN AL-HAKIM 56
A. Profil panti asuhan Al-Hakim 56
B. Pengasuh di panti asuhan Al-Hakim 62
C. Keadaan santri atau anak asuh 62
D. Program di panti asuhan 63
E. Sarana prasarana 67
BAB IV STRATEGI DALAM MEMOTIVASI SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN 69
A. Pentingnya motivasi santri di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam Menghafal Al-Qur'an 69
1. Motivasi santri di Panti Asuhan Al-Hakim dalam menghafal Al-Qur'an 69
2. Pentingnya motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an 72
B. Strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an 77
1. Menghadirkan suasana yang manarik dan menyenangkan 79
2. Menyusun tujuan yang jelas dan diinformasikan kepada seluruh anggota organisasi. 80
3. Memberitahu santri mengenai hasil yang diraihnya 84
4. Pemberian hadiah dan hukuman 86
5. Memperhatikan keadaan setiap anggota, misalnya dengan memberikan rasa aman dan memperhatikan kondisi fisik. 94
6. Pembentukan *Halaqoh* (lingkaran atau kelompok hafalan) 95
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an 111
1. Faktor pendukung 111
2. Fakto penghambat 120
BAB V PENUTUP 131
A. Keismpulan 131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran 134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data santri atau anak asuh panti asuhan Al-Hakim 63
Tabel 3.2 Program-program panti asuhan Al-Hakim..... 64
Tabel 3.3 Jadwal kegiatan harian santri panti asuhan Al-Hakim..... 65
Tabel 3.4 Sarana dan prasarana panti asuhan Al-Hakim 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual 55
Gambar 3.1 Struktur organisasi..... 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan menghafal Al-Qur'an saat ini tak hanya dilakukan anak-anak di pondok pesantren, sekolah, atau taman pendidikan Al-Qur'an, tetapi juga ada panti asuhan yang menerapkan program hafalan Al-Qur'an untuk anak asuhnya. Panti asuhan Al-Hakim merupakan sebuah lembaga asuhan anak yang memiliki program membekali nilai-nilai agama Islam untuk anak asuhnya seperti belajar fiqih, aqidah, akhlak, hadist, dan menerapkan program hafalan Al-Qur'an.

Upaya untuk mensukseskan program hafalan Al-Qur'an di panti asuhan Al-Hakim tidak sepenuhnya berjalan lancar, hal tersebut dikarenakan latar belakang anak asuhnya yang sangat beragam dan tingkat motivasi belajar yang dimiliki anak-anak tidak sama besarnya. Terdapat anak yang malas dan tidak minat dengan menghitung atau belajar rumus-rumus, sehingga tidak mau sekolah dan ingin menghafal Al-Qur'an saja. Ada juga anak yang inginnya sekolah tetapi tidak mau menghafal Al-Qur'an, hal demikian terjadi karena minat dan motivasi belajar yang dimiliki anak-anak masih belum muncul.

Masalah lainnya adalah adanya anak yang merasa bahwa belajar tidak menyenangkan dan terasa merepotkan, bahkan mereka merasa ada keterpaksaan untuk belajar dan juga menghafal Al-Qur'an. Dilain sisi, juga terdapat santri/anak asuh yang tidak tertarik lagi untuk belajar dikarenakan masalah keluarga, seperti korban perceraian, korban kekerasan orang tua,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masalah ekonomi, dan bahkan ada yang sudah yatim piatu[1]. Anak-anak yang seharusnya mendapat dukungan dalam belajarnya, justru telah mengalami berbagai masalah yang membuat motivasi belajarnya semakin memudar.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa anak-anak yang sedang mengalami masalah belajar karena kurangnya motivasi dalam diri individu, memerlukan bantuan dari pihak lain untuk membangkitkan motivasi mereka, agar mereka memiliki motivasi belajar yang sama tingginya dengan anak-anak lainnya. Oleh karena itu, penting bagi panti asuhan yang memiliki program-program belajar bagi anak asuhnya untuk memperhatikan minat dan motivasi mereka, terutama panti asuhan yang memiliki program menghafal Al-Qur'an.

Saat menghafal Al-Qur'an, besar kecilnya motivasi yang dimiliki santri untuk menghafal Al-Qur'an dapat diketahui dari keseriusan dan keberhasilannya dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dapat berhasil ketika santri memiliki motivasi dalam belajar, dikarenakan motivasi adalah penyebab terjadinya kegiatan belajar[2]. Motivasi adalah dorongan yang bersumber dari dalam diri yang membuat individu melakukan tindakan tertentu demi sebuah tujuan yang sudah direncanakan[3]. Tanpa adanya motivasi pada diri santri, tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai, karena guru harus mambangun motivasi santri terlebih dahulu, barulah kemudian bersama-sama mewujudkan tujuan belajar yang telah direncanakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan pada tanggal 21 Desember 2020.
[2] Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), p. 148.
[3] Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Cetakan III edition (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), p. 4.

Kurangnya motivasi santri/siswa dalam belajar dan juga menghafal Al-Qur'an disebabkan oleh banyak faktor, dan faktor-faktor yang dapat menunjang kesuksesan belajar tersebut sangat beragam dan banyak jenisnya, secara umum hal tersebut terbagi menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Para santri/siswa membutuhkan bantuan orang lain untuk mengatasi hal tersebut. Oleh sebab itu, perlu adanya motivasi dari luar yang membantu memberikan dorongan semangat pada santri agar giat belajar dan tidak merasa terbebani. Motivasi yang bersumber dari luar bisa bersumber dari orang tua, teman dekat, masyarakat, guru di sekolah, pondok atau panti asuhan tempat mereka menjalani kegiatan belajar.

Adanya dorongan dan motivasi dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) dan dorongan dari pihak lain (motivasi ekstrinsik) sangat membantu dalam menumbuhkan kreatifitas belajar seorang anak.[4] Rumbewas dkk, juga mengatakan bahwa anak sangat membutuhkan dorongan dari orang tua untuk membuatnya termotivasi dan semangat dalam belajar[5]. Oleh sebab itu, motivasi ekstrinsik sangat penting dan sangat dibutuhkan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan dalam belajar materi yang lainnya.

Guru sebagai pengganti orang tua perlu memahami faktor apa saja yang dapat mendorong semangat belajar para santri/anak didiknya, dan mengetahui bentuk motivasi sepeti apa yang perlu digunakan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Ruslia Isnawati, *Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja* (Jakad Media Publishing, 2019), p. 63.

[5] Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, and Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi", *EduMatSains*, vol. 2, no. 2 (2018), p. 210.

mendongkrak minat belajar para santri atau anak didiknya. Motivasi yang diberikan atau yang berasal dari guru diharapkan dapat memberi pemahaman pada santri tentang pentingnya belajar, khususnya bagi para santri atau anak didik yang telah kehilangan minat belajar. Dengan adanya dorongan dari guru, diharapkan santri dapat memahami pentingnya belajar dan sedikit demi sedikit motivasi yang dimiliki santri akan meningkat.

Salah satu strategi yang diperlukan dalam pembelajaran adalah strategi memotivasi peserta didik, Kompri (2019) memberikan penjelasan bahwa seorang pendidik/guru harus bisa mendongkrak motivasi intrinsik para santri atau siswanya. Hal tersebut dikarenakan motivasi intrinsik memiliki peran yang lebih baik dan lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik, serta untuk menghindari kemauan belajar hanya karena terpaksa, karena takut tidak lulus atau tidak naik kelas, takut nilai jeblok, serta takut dimarahi[6]. Pada kegiatan pembelajaran, strategi yang diterapkan dapat dinilai keberhasilannya ketika tujuan akhir pembelajaran tersebut dapat tercapai, hal tersebut juga berlaku dalam proses menghafal Al-Qur'an, semakin baik motivasi dan strategi yang diterapkan maka akan semakin baik pula kualitas hafalannya.

Menyikapi kurangnya motivasi anak-anak panti asuhan dalam menghafal Al-Qur'an, panti asuhan Al-Hakim membuat strategi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan melakukan pembagian *halaqoh* (lingkaran) dalam pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an**.** *Halaqoh* adalah perkumpulan orang-orang yang membahas suatu ilmu dan membentuk sebuah

[6] *Ibid.*, p. 235.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lingkaran. Pembagian *halaqoh* dalam program hafalan Al-Qur'an dilakukan panti asuhan Al-Hakim berdasarkan jumlah hafalan yang diperoleh santri/anak asuh. Sehingga ada beberapa *halaqoh* dalam program hafalan tersebut, mulai dari *halaqoh* untuk pemula sampai *halaqoh* untuk santri yang sudah memiliki hafalan banyak.

Pembentukan *halaqoh* dalam program hafalan Al-Qur'an di panti asuhan Al-Hakim bertujuan untuk memberikan kemudahan pada pengasuh dalam mengontrol para santri serta kemudahan dalam memberikan arahan dan motivasi. Masing-masing *halaqoh* memiliki pengampu yang bertanggung jawab menerima setoran hafalan dan membina para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Terdapat pula *halaqoh* yang diampu oleh santri-santri Aliyah. mereka dilatih untuk membina santri-santri yang lainnya dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, keputusan untuk mengikutsertakan santri Aliyah dalam mengampu *halaqoh* merupakan bentuk dari upaya panti asuhan untuk mengatasi kurangnya sumber daya manusia di panti asuhan Al-Hakim.

Sejauh ini program hafalan Al-Qur'an di panti asuhan Al-Hakim telah melahirkan beberapa santri yang sanggup menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an[7]. Santri-santri yang lainnya pun masih terus berusaha untuk meningkatkan jumlah hafalan mereka agar menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzah* yang baik. Panti asuhan Al-Hakim juga selalu mendorong mereka

[7] 'Panti Asuhan Al-Hakim Sinar Melati II, Panti Asuhan Yatim Dhuafa Penghafal Qur'an', *Panti Asuhan Al Hakim* (27 Jan 2020), https://pantiasuhanalhakim.org/panti-asuhan-al-hakim-sinar-melati-ii-panti-asuhan-yatim-dhuafa-penghafal-quran/, accessed 23 Dec 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk dapat meraih tujuan tersebut, dengan terus memberikan motivasi kepada mereka dan membantu memfasilitasi kebutuhan para santri/anak asuhnya.

Dalam menjalankan program hafalan Al-Qur'an ada banyak cara yang ditempuh oleh setiap lembaga. Panti asuhan Al-Hakim memiliki sebuah strategi dalam memotivasi santri agar semakin bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan membuat pembagian *halaqoh* dan memberikan motivasi secara personal. Dengan demikian, penting untuk diteliti lebih mendalam tentang "Strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an". Sehingga dengan penelitian ini, perlu ditegaskan bahwa strategi yang sesuai dengan program hafalan Al-Qur'an harus dilakukan oleh setiap panti asuhan yang menerapkan program tersebut. Serta hasil yang diperoleh dari penelitian ini agar dapat dikembangkan dan diteruskan oleh pihak lain, baik oleh peneliti yang akan datang atau diterapkan dan dikembangkan oleh panti asuhan lain yang memiliki program hafalan Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa penting motivasi santri di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pentingnya motivasi santri di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam menghafal Al-Qur'an
2. Untuk mendeskripsikan strategi Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Melihat rumusan dan tujuan penelitian, maka manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan strategi dalam memotivasi santri/siswa menghafal Al-Qur'an.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembina atau pengasuh panti asuhan dalam memotivasi anak asuhnya agar giat belajar dan menghafal AL-Qur'an, serta dapat dijadikan acuan bagi lembaga asuhan lainnya dalam menerapkan program hafalan Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilaksanakan agar dapat melihat perbedaan dan posisi penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian yang dahulu. Di bawah ini adalah hasil penelitian yang dirasa paling relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian Ahmad Rosidi (2014), dengan judul "Strategi Pondok Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatusshalihin Wetan Pasar Besar Malang)". Hasil penelitian ini adalah, 1) motivasi menghafal Al-Qur'an yang dimiliki santri yaitu: a) intrinsik: keinginan untuk menjadi kekasih Allah SWT, untuk menjaga Al-Qur'an, ingin mencontoh Nabi Muhammad SAW, menghafal Al-Quran adalah *fardu kifayah*, merasa nyaman dan nikmat saat menghafal Al-Qur'an. b) ekstrinsik: dorongan dari orang tua dan teman, kagum dengan anak kecil yang menghafal Al-Qur'an dan tertarik melakukannya, berkeinginan masuk surga serta mengajarkan Al-Qur'an pada orang lain. 2) secara umum strategi dalam membangkitkan motivasi menghafal Al-Qur'an berupa: pemberian tausiyah, beasiswa/hadiah, hukuman, pujian, bebas SPP, menghadirkan motivator, dan SDM yang baik. Secara khusus berupa: penggunaan metode muroja'ah, lingkungan yang kondusif. 3) dampak dari strategi yang dilakukan adalah, a) santri semakin lancar dalam menyelesaikan hafalan, motivasi santri semakin meningkat untuk menghafal, setiap tahun kegagalan santri dalam menyelesaikan hafalan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

semakin berkurang. b) kepercayaan masyarakat terhadap lembaga semakin meningkat, kepercayaan dari pondok-pondok tahfidz baik di dalam maupun di luar negeri semakin meningkat.[8]

2. Penelitian Mas Moh Bastomi Bsy (2020), dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo". Hasil yang dilakukan Bastomi menunjukan: 1) program hafalan Al-Qur'an secara terjadwal untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an dilaksanakan dalam beberapa tahap diantaranya berupa perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. 2) motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo menunjukan nilai rata-rata 28,82. Sehingga dapat dikatakan bahwa santri memiliki motivasi yang baik dalam menghafal Al-Qur'an. 3) pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an terjadwal terhadap motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat kuat dan tinggi.[9]
3. Agustina, Yusro, dan Bahri (2020), dengan judul *"Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-rahman Curup"*. Penelitian yang dilakukan Agustina, dkk, menunjukan hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Ahmad Rosidi, *Strategi Pondok Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatusshalihin Wetan Pasar Besar Malang)* (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014). p. 206-207.

[9] Mas Moh Imam Bastomi Bsy, *Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo* (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2020). p. 123-124

bahwa minat yang dimiliki santri dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di Pondok Pesantren Ar-rahman Air Meles Atas Curup karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi niat yang kurang matang, kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah, serta masalah kenakalan peserta didik. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan perhatian orang tua. Strategi dalam mengatasi masalah tersebut, serta meningkatkan minat para santri untuk menghafal Al-Qur'an adalah dengan memberi motivasi, membiasakan untuk selalu murojaah, menjaga etika dan sopan santun, peningkatan dalam pembinaan ilmu agama, memberikan tugas, menambah jam pelajaran dan memaksimalkan media pembelajaran.[10]

4. Annisa Nur Mardiyah dan Ayub Ilfandy Imran (2019), dengan judul *"Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal"*. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa keluarga yang menerapkan pola komunikasi konsensual, membuat anak memiliki pencapaian hafalan tinggi, komunikasi konsensual yaitu jenis komunikasi yang memiliki tingkat interaksi dan konformitas tinggi antar anggota keluarga. Orang tua yang selalu memotivasi anaknya untuk menghafal Al-Qur'an melalui pendekatan dan interaksi yang dibangunnya. Intensistas interaksi yang tinggi dan komunikasi yang konsisten, sikap terbuka, ketegasan, kepercayaan, dan sikap positif yang memberikan dorongan

[10] Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup", *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, vol. 14, no. 1 (2020). p. 13-14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada anggota keluarga, terutama untuk anak dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Pola komunikasi konsensual dapat dijadikan pilihan oleh orang tua yang ingin menerapkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an pada anak mereka.[11]

5. M. Nurul Huda (2018), dengan judul *"Budaya Menghafal Al-Qur'an, Motivasi Dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas"*. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa yang memotivasi mereka menjadi penghafal Al-Qur'an karena cita-cita mereka, karena adanya keuntungan sosial dan ekonomi, kebutuhan masyarakat, serta dukungan dan fasilitas dari pihak-pihak yang berkuasa. Cita-cita masyarakat untuk menghafal Al-Qur'an karena mereka berkeyakinan bahwa predikat paling tinggi untuk mencapai ridha Allah adalah dengan Al-Qur'an. Oleh sebab itu kelangsungan tradisi menghafal Al-Qur'an masih terus berlanjut. Mereka-mereka yang terus aktif dalam mewariskan tradisi ini adalah keluarga dan lingkungan guru murid. Hal tersebut menguatkan teori habitus dan kapital Bourdeou bahwa perilaku individu bersumber dari kebiasaan atau pengalaman dimasa lalunya. Namun pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap religiusitas mereka tidaklah terlalu signifikan. Masyarakat yang menghafal masih mempertahankan beberapa karakter atau sifat yang mereka dapat dari lingkungan keluarga dan daerah asal mereka.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Annisa Nurul Mardhiyah and Ayub Ilfandy Imran, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Anak melalui Komunikasi Interpersonal", *Nyimak: Journal of Communication*, vol. 3, no. 2 (2019), p. 97–105.

[12] M. Nurul Huda, "Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas", *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 2 (2018). p. 258-259.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan, maka dapat diketahui bahwa penelitian mengenai strategi dalam memotivasi anak/peserta didik bukanlah suatu hal yang baru, namun dari beberapa penelitian yang telah penulis paparkan, objeknya masih seputaran motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah dan juga di pondok pesantren. Sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai strategi memotivasi anak-anak yang tinggal di panti asuhan dalam menghafal Al-Qur'an, karena terdapat juga panti asuhan yang menerapkan program hafalan Al-Qur'an untuk anak asuhnya seperti di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini berfokus pada program hafalan Al-Qur'an di Panti Asuhan Al-Hakim, strategi Panti Asuhan Al-Hakim dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Al-Hakim dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya hasil penelitian pada fokus tersebut dilakukan analisis, sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai strategi yang digunakan panti asuhan Al-Hakim dalam memotivasi para santri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian lapangan *(field research)* yang memakai metode penelitian kualitatif. Sebagaimana disebutkan oleh Siyoto dan Sodik mengenai metode penelitian kualitatif yang biasa dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena

penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi alaminya *(natural setting)*[13]. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kenyataan sosial, melihat dengan apa adanya, bukan dengan apa yang seharusnya[14]. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan dan menganalisis data hasil wawancara dan temuan di lapangan agar dapat dipahami lebih jelas.

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan agar penelitian ini berkualitas maka harus meliputi data primer dan data sekunder[15]. Data merupakan bahan-bahan yang dikumpulkan oleh peneliti seperti rekaman wawancara atau catatan yang didapat dari lapangan. Data juga meliputi apa-apa yang telah diciptakan orang lain seperti foto, buku harian, dokumen resmi dan lainnya[16].

a. Sumber data primer, yaitu berupa hasil wawancara yang dilakukan bersama pengasuh panti asuhan, ustadz pengampu tahfidz, pimpinan panti asuhan, guru dan santri di panti asuhan Al-Hakim.

b. Sumber data sekunder, yaitu dari dokumen, foto, website dan sumber lainnya, yang dapat memperkuat dan melengkapi data primer.

Penelitian ini memilih teknik *purposive sampling* sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. *purposive sampling*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), p. 27.
[14] Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), p. 3.
[15] Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, p. 28.
[16] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd edition (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2016), p. 108.

merupakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan melakukan pertimbangan. Maksudnya adalah memilih orang-orang tertentu yang dianggap paling mengerti dan dapat memberikan data sesuai yang diharapkan[17].

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara merupakan pertemuan yang langsung direncanakan oleh pewawancara dan yang diwawancarai[18], dan terjadi percakapan di antara dua, tiga orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab[19]. Percakapan yang dilakukan antara penanya dan narasumber haruslah terkontrol. Maksud terkontrol adalah memilih narasumber yang tepat, pembicaraan yang terarah dan mengacu pada informasi yang ingin digali[20]. Dalam penelitian ini yang diwawancarai atau narasumber adalah pimpinan panti asuhan Al-Hakim, pembina panti asuhan Al-Hakim yang juga merangkap sebagai guru, penanggung jawab program tahfidz, pengampu *halaqoh* dan selanjutnya anak asuh/santri yang tinggal di panti Al-Hakim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25th edition (Bandung: ALFABETA cv, 2017), p. 219.

[18] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, p. 108.

[19] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), p. 57.

[20] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT RajaGrafindo, 2014), p. 137.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk berada di lokasi penelitian dan mengamati apa yang terjadi pada tempat, waktu, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan[21]. Tahapan observasi terbagi menjadi tiga tahapan yaitu observasi deskriptif di mana peneliti belum membawa masalah untuk diteliti, observasi terfokus peneliti fokus pada observasi mengenai aspek tertentu. Observasi terseleksi berarti peneliti sudah menguraikan fokus yang ditemui sehingga datanya lebih rinci[22].

Observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan memastikan adanya program hafalan Al-Qur'an di panti asuhan Al-Hakim. Kedatangan peneliti yang selanjutnya sudah mulai mengamati keseharian anak-anak, dan motivasinya dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya, peneliti juga mengamati kedekatan antara anak-anak dan pengasuh di panti asuhan, kedekatan dengan teman-teman sebayanya serta peran pengasuh dalam memberikan teladan dan motivasi. Secara umum observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada lingkup strategi panti asuhan Al-Hakim dalam memotivasi santrinya menghafal Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, p. 105.
[22] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, p. 57.

c. Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif[23] agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Sumber data yang diperoleh selain dari manusia adalah berupa dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen berupa buku harian, catatan rapat, jadwal kegiatan, surat-surat, rapor siswa[24], program kerja serta dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berhubungan dengan data-data berupa istilah atau kalimat yang didapatkan dari objek penelitian dan meliputi peristiwa yang melingkupi objek penelitian. Analisis kualitatif berjalan sepanjang penelitian berlangsung, sebab penelitian jenis ini menyajikan data yang memerlukan analisis dari awal hingga akhir. Proses analisis tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal penting, menaruh fokus pada sesuatu yang penting dan menyingkirkan yang tidak penting. Dapat dikatakan bahwa proses reduksi data ini dikerjakan peneliti selama proses penelitian. Tujuan reduksi data adalah membuat data yang diperoleh menjadi lebih sederhana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] *Ibid.*, p. 59.
[24] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, p. 115.

b. Penyajian data, berupa kumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan terjadi penarikan kesimpulan, hal ini dimaksudkan untuk menyederhanakan hasil temuan tanpa mengurangi isisnya, karena data dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif.

c. Kesimpulan/verifikasi, ditahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data dan informasi yang telah diperoleh. Mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan teori-teori dasar dalam penelitian ini[25].

5. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup beberapa tahapan, diantaranya adalah:

a. *Credibility* (validitas interval)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif diantaranya dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan saat penelitian, triangulasi, melakukan diskusi bersama teman, analisis kasus negatif, *member check.*

b. *Transferability* (validitas eksternal)

Pengujian ini berhubungan dengan pertanyaan tentang seberapa jauh hasil penelitian ini bisa diterapkan pada kondisi yang berbeda. Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian yang

[25] siyoto And Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, p. 120–124.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan dan memungkinkan dapat menerapkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti harus jelas, rinci, sistematis, dan bisa dipercaya dalam menyajikan hasil penelitian.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Uji dependability dilakukan sejak pengumpulan data, analisis data, dan sampai penyajian data. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit atau meninjau data-data yang diperoleh dari panti asuhan Al-Hakim agar lebih akurat.

d. *Confirmability* (obyektivitas)

Uji *Confirmability* atau disebut juga uji obyektivitas penelitian. Penelitian yang obyektif adalah penelitian yang disetujui dan disepakati oleh banyak orang. Melakukan uji *Confirmability* adalah melakukan pengujian pada hasil penelitian dengan mengaitkannya pada proses yang dilakukan. Untuk menghindari penelitian yang tidak ada proses tetapi ada hasil[26].

G. Sistematika Pembahasan

Secara menyeluruh penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, untuk memudahkan pembahasan masalah yang ada didalamnya, maka susunan dan sistematika pembahasan dijelaskan pada tiap-tiap bab. Pada masing-masing bab terdapat sub-sub bab tentang pembahasan yang terdapat pada bab tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, pp. 270–277.

BAB I pendahuluan, memberikan gambaran berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi teori-teori tentang strategi memotivasi yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

BAB III berisi profil lembaga yang diteliti. Yaitu panti asuhan Al-hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman.

BAB IV berisi data hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian pada program hafalan Al-Qur'an, strategi panti asuhan dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an.

BAB V penutup yang berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi panti asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pentingnya motivasi santri di Panti Asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam menghafal Al-Qur'an

   Panti asuhan Al-Hakim merupakan panti asuhan Islam yang memiliki salah satu program unggulan yaitu program hafalan Al-Qur'an. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa motivasi yang dimiliki santri-santri di panti asuhan Al-Hakim dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah beragam. Di antara para santri, ada yang perlu di motivasi barulah mau menghafal Al-Qur'an dan ada juga yang tanpa perlu di motivasi sudah menjalankan tugasnya untuk menghafal Al-Qur'an.

   Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah penting bagi santri, karena dengan adanya motivasi yang dimiliki santri, maka kegiatan menghafal Al-Qur'an bukan lagi suatu beban atau keterpaksaan yang harus dijalani santri. Ketika santri memiliki motivasi yang baik maka kualitas hafalan Al-Qur'an yang dihasilkan akan semakin baik, menjalani hafalan dengan lebih ikhlas, target hafalan akan tercapai, dan lebih bersemangat untuk menambah hafalan demi meraih tujuan yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditetapkan sebelumnya. Sehingga santri-santri yang belum memiliki minat untuk menghafal Al-Qur'an, perlu diberikan rangsangan agar motivasi dalam dirinya bisa bangkit. Dalam membangkitkan motivasi santri tersebut perlu peran dari guru, teman sebaya dan juga peran dari panti asuhan Al-Hakim dalam memotivasi para santrinya.

2. Strategi panti asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa strategi yang digunakan panti asuhan Al-Hakim dalam memotivasi santrinya agar semangat menghafal Al-Qur'an sejalan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain itu, panti asuhan Al-Hakim juga memiliki strategi yang sesuai dengan keadaan santri, serta cocok untuk diterapkan dalam program hafalan Al-Qur'an di panti asuhan Al-Hakim. Dalam penerapan strateginya, panti asuhan Al-Hakim tetap memperhatikan asas-asas motivasi seperti asas mengikutsertakan, asas komunikasi, asas pengakuan, asas perhatian timbal balik, dan asas pemberian wewenang. Strategi-strategi tersebut adalah, menghadirkan suasana yang menarik dan menyenangkan, menyusun tujuan yang jelas dan diinformasikan kepada seluruh anggota organisasi, memberitahu santri mengenai hasil yang diraihnya, pemberian hadiah dan hukuman, memperhatikan keadaan setiap anggota dan kebutuhannya, serta pembentukan *halaqoh* (lingkaran atau kelompok hafalan).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Melalui pembentukan *halaqoh* tersebut, panti asuhan Al-Hakim telah memberikan wewenang kepada pengasuh mengenai cara meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an serta cara mempertahankan minat mereka. Dalam menjalankan wewenang yang telah diberikan panti asuhan, pengasuh dapat memberikan dorongan, memberikan masukan melalui komunikasi empat mata, komentar dan nasehat, menaruh harapan dan yakin bahwa para santri pasti bisa menghafal Al-Qur'an, serta mencoba cara-cara yang lainnya untuk meningkatkan motivasi para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan temuan ini, peneliti berharap bahwa kedepannya strategi memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara membentuk *halaqoh* dan memberi masukan melalui komunikasi empat mata dapat mengatasi masalah motivasi menghafal yang dialami santri.

3. Faktor pendukung dan penghambat di panti asuhan Al-Hakim Pakembinangun, Pakem, Sleman dalam memotivasi santri menghafal Al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor pendukung dan penghambat merupakan sesuatu yang wajar muncul disetiap program yang dibuat manusia. Program hafalan Al-Qur'an juga memiliki faktor pendukung dan penghambat sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Faktor pendukung yang ditemui dalam penelitian ini diantaranya adalah bantuan dana dari donatur, bantuan dari santri aliyah, motivasi bawaan santri, dan teman sebaya. Selanjutnya adalah faktor penghambat yaitu latar belakang atau minat santri,

kurangnya sumber daya manusia, lingkungan, dan biaya yang gratis. Sehingga panti asuhan perlu mencari solusi atas hambatan yang dihadapi, serta mempertahankan faktor-faktor yang dapat menunjang kesuksesan program tersebut.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ikatan kekeluargaan antara pimpinan, pengasuh dan anggota panti asuhan yang lainnya agar terus dijaga dan ditingkatkan agar arahan yang diberikan secara empat mata semakin efektif untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga semakin banyak santri yang dapat menyelesaikan target hafalan.
2. Kedepannya bila santri yang memenuhi target hafalan Al-Qur'an semakin banyak, maka target hafalan yang ada saat ini bisa semakin ditingkatkan.
3. Bila panti asuhan memiliki rejeki lebih, kiranya bisa menyisihkan sedikit demi sedikit dana untuk meningkat SDM atau melakukan pelatihan *tahfidz* bagi santri dan pengasuh di panti asuhan Al-Hakim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Karim and Safiruddin Al-baqi, 'Strategies of Middle School Students in Memorizing the Qur'an: Case Study in the Tahfidz Class of Junior High School Ma'arif 1 Ponorogo', *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, 2019, p. 121–138. [https://doi.org/10.21111/educan.v3i2.3583].

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Depok: PT RajaGrafindo, 2014.

Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, 'Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, vol. 14, no. 1, 2020, p. 1–17.

Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd edition, Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2016.

Aini, Dian Fitri Nur, Fattah Hanurawan, and Hariyono Hariyono, 'Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Anak Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Blitar)', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 1, no. 9, 2016, p. 1875–1879. [https://doi.org/10.17977/jp.v1i9.6865].

Al-Faruq, Umar, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an, Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an*, Surakarta: Ziyad Book, 2014.

Al-Khalil, Abdud Daim, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri Cara Inovatif Menghafa Al-Qur'an*, 11th edition, trans. by Ummu Qadha Nahbah Al-Muqoffi, Surakarta: Pusataka Arafah, 2017.

Al-Mosuli, Duraid Ibrahim, *Hafal Al-Qur'an Semudah Hafal Al-Fatihah*, Solo: AQWAM, 2019.

Arianti, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, vol. 12, no. 2, 2018, p. 117–134. [https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181].

----, 'Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif', *DIDAKTIKA*, vol. 11, no. 1, 2019, p. 41-62. [https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161].

Arif, M., Syakdanur Nas, and Gani Haryana, 'Pengaruh Biaya Pendidikan Personal Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 2, 2018, p. 1-14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/22272, accessed 27 Apr 2021.

Aristanto, Eko, Syarif Hidayatullah, and Ike Kusdiyah Rachmawati, *TAUD Tabungan Akhirat Perspektif Kuttab Rumah Qur'an*, I edition, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Aslamiyah, Siti Suwaibatul and Abdul Manan, 'Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *AKADEMIKA*, vol. 13, no. 2, 2019. p. 211-223.

Aziz, 'Reward-Punishment Sebagai Motivasi Pendidikan (Perspektif Barat Dan Islam)', *Cendekia: Journal of Education and Society*, vol. 14, no. 2, 2016. p. 333-349. [https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.830].

Azyanti, Hj Sri, *Motivasi kepala sekolah*, Pontianak: Yudha English Gallery, 2018.

Baduwailan, Ahmad Bin Salim, *Manjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, 3rd edition, trans. by Cep Muchamad Faqih and Nunung Nuraeni, Solo: AQWAM, 2018.

Bastomi Bsy, Mas Moh Imam, *Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran Sidoarjo*, Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2020.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Garut: CV PENERBIT J-ART, 2017.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, 3rd edition, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Emda, Amna, 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, vol. 5, no. 2, 2017. p. 172-182. [https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838].

Faidy, Ahmad Bahril and I. Made Asrana, 'Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 2, 2014. p. 454-468.

Griffin, Ricky W., *Manajemen*, Jakarta: ERLANGGA, 2004.

Hakim, Lukman and Ali Khosim, *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*, Bandung: Humaniora, 2016.

Harnita, 'Dampak Pemberian Hukuman Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep', *Jurnal Sosialisasi:*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan, vol. 2, no. 1, 2016. p 22-27. [https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v2i1.2314].

Huda, M. Nurul, 'Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas', *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2018. p. 258-259.

Indraddin and Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial*, Sleman: Deepublish, 2016.

Isnawati, Ruslia, *Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja*, Jakad Media Publishing, 2019.

kbbi.web.id, *Arti kata hafal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, https://kbbi.web.id/hafal, accessed 2 Dec 2020.

Keswara, Indra, 'Management Of Learning Tahfidzul Qur'an (Memorizing Al Quran) In Al Husain Magelang Islamic Boarding School', *Jurnal Hanata Widya*, vol. 6, no. 2, 2017. p. 62-73.

Komariah, Aan, Asep Sudarsyah, and Dedy Achmad K, *Kepemimpinan Autentik, Riset Implementasi Manajemen perubahan*, Bandung: ALFABETA cv, 2018.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Cetakan III edition, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

Krismiyati, Krismiyati, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak', *Jurnal Office*, vol. 3, no. 1, 2017. p. 44-50. [https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3459].

Kristanti, Desi and Ria Lestari Pangastuti, *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Karyawan Bagian Produksi*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Kusen, Kusen, 'Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar', *Ta'dib*, vol. 19, no. 1, 2016. p. 31-48. [https://doi.org/10.31958/jt.v19i1.449].

Lestari, Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Sleman: Deepublish, 2020.

M. Kouzes, James and Barry Z. Posner, *The Leadership Learning, Panduan Menjadi Motivator Hebat Bagi Siapa Saja*, II edition, trans. by Utami Maska and Setangguh Samanea Saman, Yogyakarta: BACA, 2008.

Mahmudah, Mahmudah, 'Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran', *Jurnal Kependidikan*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 53–70. [https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Sleman: Deepublish, 2020.

Mardhiyah, Annisa Nurul and Ayub Ilfandy Imran, 'Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Anak melalui Komunikasi Interpersonal', *Nyimak: Journal of Communication*, vol. 3, no. 2, 2019, pp. 97–105. [https://doi.org/10.31000/nyimak.v3i2.1204].

Masduki, Yusron, 'Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an', *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, vol. 18, no. 1, 2018, pp. 18–35. [https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362].

Mohtar, Imam, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Muhammad, Maryam, 'Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, vol. 4, no. 2, 2016, pp. 87–97. [https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881].

Munawir, 'Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Semangat Hafalan Al-Qur'an Siswi Kelas X Agama 2 Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2016/2017', *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, vol. 9, no. 1, 2017, p. 124-147. [https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i1.121].

Octavia, Shilphy A., *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Sleman: Deepublish, 2020.

'Panti Asuhan Al-Hakim Sinar Melati II, Panti Asuhan Yatim Dhuafa Penghafal Qur'an', *Panti Asuhan Al Hakim*, 27 Jan 2020, https://pantiasuhanalhakim.org/panti-asuhan-al-hakim-sinar-melati-ii-panti-asuhan-yatim-dhuafa-penghafal-quran/, accessed 23 Dec 2020.

'Pendaftaran Program Santri Reguler Gelombang Ke-4 (2019/2020)', *Pesantren Tahfidz Al Quran*, https://www.pesantrentahfidzmataqu.com/info/pendaftaran-santri/gelombang-4-t-a-2019-2020.html, accessed 27 Apr 2021.

Pratiwi, Gita, Sri Artati Waluyati, and Kurnisar Kurnisar, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Negeri 13 Palembang', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, vol. 6, no. 1, 2019, pp. 54–63. [https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7922].

Rahmat, Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rosidi, Ahmad, *Strategi Pondok Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatusshalihin Wetan Pasar Besar Malang)*, Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014.

Rumbewas, Selfia S., Beatus M. Laka, and Naftali Meokbun, 'Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi', *EduMatSains*, vol. 2, no. 2, 2018, p. 201-212.

Salahuddin, Misransyah Akos, and Ade Hermawan, 'Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTSN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin', *ADMINISTRAUS: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, vol. 2, no. 1, 2018. p. 1-13.

Sardiman, A.M., *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, 23rd edition, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.

Schunk, Dale H., *Learning Theories: an Educational Perspective*, trans. by Eva Handiah and Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sidik, Zafar and A. Sobandi, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 3, no. 2, 2018, p. 190-198. [https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764].

Siyoto, Sandu and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25th edition, Bandung: ALFABETA cv, 2017.

Sumarsono, S. (ed.), *Pendidikan kewarganegaraan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Supian, Supian, Sahrizal Vahlepi, and Mar'atun Sholiha, 'Strategi Pemotivasian Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an', *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, vol. 6, no. 2, 2019, pp. 176–186. [https://doi.org/10.17509/t.v6i2.19679].

Supriono, Iwan Agus and Atik Rusdiani, 'Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di LPTQ Kabupaten Siak', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, vol. 4, no. 1, 2019, pp. 54–64. [https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5281].

Suryadi, Edi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suryana, Asep, 'Membangun Kepemimpinan Yang Menyenangkan', *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 12, no. 1, 2016, p. 32. [https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i1.3299].

Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, 1st edition, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2019.

Syafi'i, Muhammad and Umi Mahmudah, 'Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri', *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, 2018. p. 65-87.

Turmudi, Moh, 'Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Berkomunikasi Guru', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, vol. 23, no. 2, 2013, p. 1-18. [https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.20].

Ulum, M. Chazienul, *Perilaku Organisasi Menuju Orientasi Pemberdayaan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016.

Uyun, Muhamad and Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, Deepublish, 2021.

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Yunus, Eddy, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: ANDI, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA